



APLIKASI SOSIAL MEDIA UNTUK PELAPORAN DI KABUPATEN BANYUWANGI

Disusun Oleh:

Mochamad Syahrul Samsudin	361855401122	Angkatan 2018
Mochamad Surya Aji Sumbaga	361855401115	Angkatan 2018
Aditya Roman Asyhari	361855401130	Angkatan 2018

Politeknik Negeri Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi

2021

Daftar Isi

Sampul.....	1
Daftar Isi	2
Daftar Gambar dan Tabel.....	3
I. Judul	4
II. Target Pengguna Aplikasi	4
1. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.....	4
2. Masyarakat.....	4
III. Latar Belakang	4
IV. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
V. Batasan Aplikasi	7
VI. Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	8
VII. Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	9
VIII. Metodologi Pengembangan Aplikasi	10
a. <i>Planning</i> / Perencanaan	11
b. Design / Desain	11
c. <i>Coding</i> / Penulisan Kode Program	11
d. <i>Testing</i> / Percobaan dan Pengujian	11
IX. Implementasi Aplikasi	12
X. Entity Relationship Diagram (ERD)	14
XI. Screenshot Mock-Up Aplikasi.....	14
Daftar Pustaka.....	19

Daftar Gambar dan Tabel

Tabel 1 Daftar OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Banyuwangi 6

Gambar 1 Daftar Kecamatan di wilayah Banyuwangi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 Metode *eXtreme* Programming **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3 Implementasi Aplikasi Pelaporan Banyuwangi 12

Gambar 4 *Entity Relationship Diagram* (ERD) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5 Tampilan *Login* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6 Tampilan *Register* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 7 Tampilan Menu *Home* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 8 Tampilan Menu *Profil* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 9 Tampilan Fitur *Chatbot* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 10 Tampilan Notifikasi Email **Error! Bookmark not defined.**

I. Judul

APLIKASI SOSIAL MEDIA UNTUK PELAPORAN DI KABUPATEN BANYUWANGI

II. Target Pengguna Aplikasi

1. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi hingga saat ini terus gencar melakukan pembenahan dalam hal pembangunan daerah. Pembangunan dilakukan diberbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, pariwisata, pertanian, UMKM, serta infrastruktur. Pembangunan di bidang infrastruktur menjadikan aksesabilitas antar daerah ke Banyuwangi menjadi lebih mudah dan singkat dengan dibangunnya Bandara. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga terus diperbaiki.

2. Masyarakat

Masyarakat umum yang dapat menggunakan teknologi serta mengakses website informasi tentang permasalahan didesanya dan juga melaporkan permasalahan yang ada didesa seperti jalan rusak, fasilitas desa yang kurang, dsb.

III. Latar Belakang

Pada era modern saat ini inovasi pelayanan publik dikembangkan dengan adanya teknologi informasi. Teknologi informasi berkembang dengan pesat, baik dari media teknologi informasi serta pemanfaatan teknologi informasi pada berbagai sektor dan organisasi baik publik maupun privat. Penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan lebih kita kenal dengan nama *e-government*. Salah satu penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan dilakukan oleh kabupaten banyuwangi. Pemerintah Kabupaten banyuwangi mendorong penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan hingga pada tingkatan pemerintahan desa.

Dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik, pemerintah merupakan aktor pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam upaya pemenuhan hak-hak rakyat. Hal ini dilakukan karena pelayanan publik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kewajiban pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 tentang pelayanan publik yang menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan

dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan pelayanan publik menurut Dwiyanto, pelayanan publik sebenarnya memiliki kisaran yang sangat luas, yaitu mencakup pelayanan untuk memenuhi kebutuhan barang publik, kebutuhan dan hak dasar, kewajiban pemerintah, dan komitmen nasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada pada masa kini, hal mudah dan praktis menjadi tujuan utama dalam dibangunnya sebuah teknologi. Teknologi berfungsi sebagai alat sarana untuk membantu dan meringankan pekerjaan manusia. Dengan dibentuknya sebuah aplikasi, kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu dapat mendukung dan mempermudah kegiatan dalam pengoperasian orang yang menggunakannya. Dalam artian yang luas, aplikasi pada topik ini digunakan untuk pelaporan di Kabupaten Banyuwangi.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Media sosial akan memudahkan untuk mengembangkan konsep pengaduan online saat ini, pemohon melakukan pengaduan lewat beberapa source, mulai dari web, sms, smartkampung. Maka dari itu kami membuat sebuah terobosan untuk mempermudah masyarakat melakukan pengaduan tentang keluhan yang beredar di masyarakat yaitu dengan membuat sebuah website pengaduan yang langsung terhubung dengan pemerintah daerah atau pemerintah terkait. Dengan ini pemerintah terkait langsung dengan mudah dapat mendengarkan aspirasi masyarakat tanpa melalui pihak ke tiga, terobosan ini kami berharap pemerintah lebih mendengarkan aspirasi masyarakat dengan lebih baik dan menyegerakan apa yang di butuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, di era modern saat ini teknologi berperan penting untuk seluruh masyarakat banyuwangi. jika sebelumnya di kabupaten banyuwangi website pengaduan masih menggunakan sms, smartkampung, dan telfon 112 , jadi banyak kendala yang dihadapi yaitu respon dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang lama. Maka dari itu diperlukan “APLIKASI SOSIAL MEDIA UNTUK PENGADUAN DI KABUPATEN BANYUWANGI” yang mana aplikasi ini memiliki fitur lebih lengkap seperti like, komentar, share, *chatbot* dan terintegasi dengan telegram dan email yang memberikan notifikasi langsung kepada setiap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dan kepada masyarakat apabila pengaduan ini telah diterima.

Berikut ini merupakan daftar OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Banyuwangi seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1 Daftar OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Banyuwangi

NO	Nama
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda)
2	Bada Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
3	Badan Pendapatan Daerah
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan
5	Dinas Pendidikan
6	Dinas Kesehatan
7	Dinas Pekerjaan Umum, Cipta Karya, dan Penataan Ruang
8	Dinas Pekerjaan Umum Pengairan
9	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
10	Dinas Sosial
11	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
12	Dinas Perhubungan
13	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian
14	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
16	Dinas Pertanian
17	Dinas Perikanan dan Pangan

18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
20	Dinas Lingkungan Hidup
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22	Dinas Pemuda dan Olahraga
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
24	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
25	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
26	Kecamatan
27	Kelurahan

IV. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

- Membuat aplikasi pelaporan berbasis web.
- Untuk mengetahui segala permasalahan pengguna dan pemberian solusi terbaik serta juga sebagai bahan dalam pembuatan kebijakan publik.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan Banyuwangi.
- Agar aplikasi ini dapat digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan.

2. Manfaat

Manfaat dari aplikasi pelaporan ini adalah :

- Dapat membantu pemerintah kabupaten banyuwangi untuk memproses pelaporan dengan cepat melalui aplikasi pelaporan berbasis web.
- Sebagai sarana penyedia fasilitas untuk mempermudah masyarakat banyuwangi dalam melakukan pengaduan dengan menggunakan aplikasi pelaporan berbasis web.
- Dapat membantu pemerintah kabupaten banyuwangi mengetahui dan merespon apa saja pelaporan yang ada dimasyarakat.
- Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas pelaporan masyarakat.

V. Batasan Aplikasi

Adapun Batasan dari pembahasan antara lain :

1. Sistem website sebagai aplikasi sistem informasi yang akan dijalankan oleh admin dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Banyuwangi.
2. Sistem website akan memberikan notifikasi kepada admin setiap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait apabila mendapatkan keluhan dari masyarakat.
3. Aplikasi pelaporan memiliki fitur komentar yang dapat digunakan oleh admin OPD untuk menjawab keluhan dari masyarakat dan juga dapat digunakan oleh masyarakat yang memiliki akun sesuai dengan desa pelapor.
4. Setiap masyarakat yang telah melaporkan akan mendapatkan notifikasi melalui Komentar, Gmail dan Telegram apabila pelaporan sudah direspon oleh admin OPD terkait.

VI. Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Organisasi perangkat daerah (OPD) merupakan unit organisasi yang melaksanakan rencana pembangunan termasuk didalamnya kebijakan dan program dari Visi dan Misi kepala daerah terpilih. Visi dan misi KDH (Koefisien Daerah Hijau) memiliki cakupan yang luas sehingga akan sulit tercapai jika tidak dilakukan penerjemahan kedalam program-program yang lebih rinci untuk kemudian dapat dioperasionalkan. Selain mengakomodir platform politik KDH terpilih, OPD juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan berbagai layanan yang sudah dimandatkan oleh undang undang. Oleh karena hal tersebut lingkup kerja OPD harus mampu mengakomodir seluruh mandat yang diberikan.

Lingkup kerja OPD tercermin dalam tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang merupakan representasi dari urusan yang didesentralisasikan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diterjemahkan secara lebih rinci dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Dalam peraturan pemerintah tersebut diuraikan berbagai urusan yang harus diakomodir oleh pemerintah kabupaten. Terdapat 6 urusan wajib pelayanan dasar, 18 urusan wajib non pelayanan dasar, dan 8 urusan pilihan. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah juga mengatur tentang proses pembentukan OPD dengan cukup rinci. Pembentukan OPD harus didasarkan

pada beban kerja daerah yang tercermin dari bobot setiap urusan di kabupaten tersebut.

Pembentukan OPD di Kabupaten Banyuwangi telah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016. Meskipun proses pembentukannya sudah sesuai dengan Peraturan pemerintah tersebut, struktur kelembagaan di Kabupaten Banyuwangi Belum mengakomodir kebutuhan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Hal tersebut dikarenakan proses penyusunan OPD dilakukan terlebih dahulu sebelum RPJMD disusun. Sebagai dampaknya, proses implementasi perencanaan yang telah ditetapkan dalam RPJMD dirasa tidak dapat berjalan maksimal. Struktur organisasi dan tupoksi yang dihasilkan dirasa tidak “fit” atau kurang sesuai dengan arsitektur perencanaan yang telah didesain dalam RPJMD. Terdapat beberapa OPD yang memiliki beban kerja besar, namun secara struktur kelembagaan terlalu kecil dan sebaliknya, terdapat OPD yang secara beban kerja tidak terlalu besar, namun struktur kelembagaannya terlalu besar. Kondisi tersebut menyebabkan penyediaan layanan berjalan kurang optimal dan menyebabkan inefficiency dari berbagai aspek.

VII. Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi

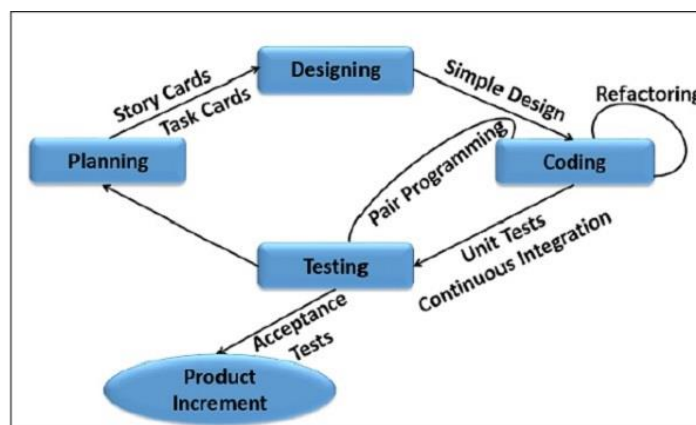
Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian timur Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi terletak diujung timur Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Banyuwangi terletak di Ujung Timur Pulau Jawa pada koordinat antara 7° 43' -8° 46' Lintang Selatan dan 113° 53' -114° 38' Bujur Timur. Kabupaten Banyuwangi secara administratif terbagi menjadi 25 kecamatan dan 189 desa/kelurahan. Dari 25 kecamatan yang ada, terdapat satu kecamatan yang memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Banyuwangi dengan 18 kelurahan. Tiga kecamatan lain dengan jumlah desa terbanyak antara lain Kecamatan Kabat terdiri dari 14 Desa, Kecamatan Wongsorejo terdiri dari 12 Desa, dan Kecamatan Singojuruh terdiri dari 11 Desa. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Pesanggaran	5	-	14	Rogojampi	10	-
2	Siliragung	5	-	15	Kabat	14	-
3	Bangorejo	7	-	16	Singojuruh	11	-
4	Purwoharjo	8	-	17	Sempu	7	-
5	Tegaldlimo	9	-	18	Songgon	9	-
6	Muncar	10	-	19	Glagah	8	2
7	Cluring	9	-	20	Licin	8	-
8	Gambiran	6	-	21	Banyuwangi	-	18
9	Tegalsari	6	-	22	Giri	2	4
10	Glenmore	7	-	23	Kalipuro	5	4
11	Kalibaru	6	-	24	Wongsorejo	12	-
12	Genteng	5	-	25	Blimbingsari	10	-
13	Srono	10	-	Jumlah		189	28

Gambar 1 Daftar Kecamatan diwilayah Banyuwangi

VIII. Metodologi Pengembangan Aplikasi

Dalam pengerjaan pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *eXtreme Programmings* (XP). Metode ini menjadi sebuah pendekatan yang cocok untuk pengembangan awal sebuah aplikasi, dengan melihat batas waktu pengerjaannya. Metode XP dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas tinggi dan lebih produktif. XP juga bertujuan untuk mengurangi biaya selama ada perubahan dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan siklus (tahapan) pengembangan perangkat lunak yang singkat. (Suryantara, 2013). Secara umum, bagaimanapun, model ini dianggap memiliki empat tahap yang berbeda seperti yang ditunjukkan pada Gambar .



Gambar 2 Metode *eXtreme* Programming

Sumber : Sistem Informasi Manajemen (Tata Suatabri, 2016:239)

Pada Gambar 2 menunjukkan kerangka kerja dari metode XP ini. Berikut penjelasannya:

a. *Planning* / Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan mendengarkan kumpulan kebutuhan aktifitas suatu sistem yang memungkinkan pengguna memahami proses untuk sistem dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fitur utama, fungsionalitas dan keluaran yang diinginkan. Dalam pembuatan aplikasi pelaporan banyuwangi pada tahapan ini dimulai dari mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada sistem yang sedang berjalan, kemudian dilakukan Analisa kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun.

b. *Design* / Desain

Pada tahapan perancangan dilakukan pembuatan pemodelan sistem berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang didapatkan. Selain itu dibuatkan juga pemodelan basis data untuk menggambarkan hubungan antar data. Sedangkan untuk pemodelan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

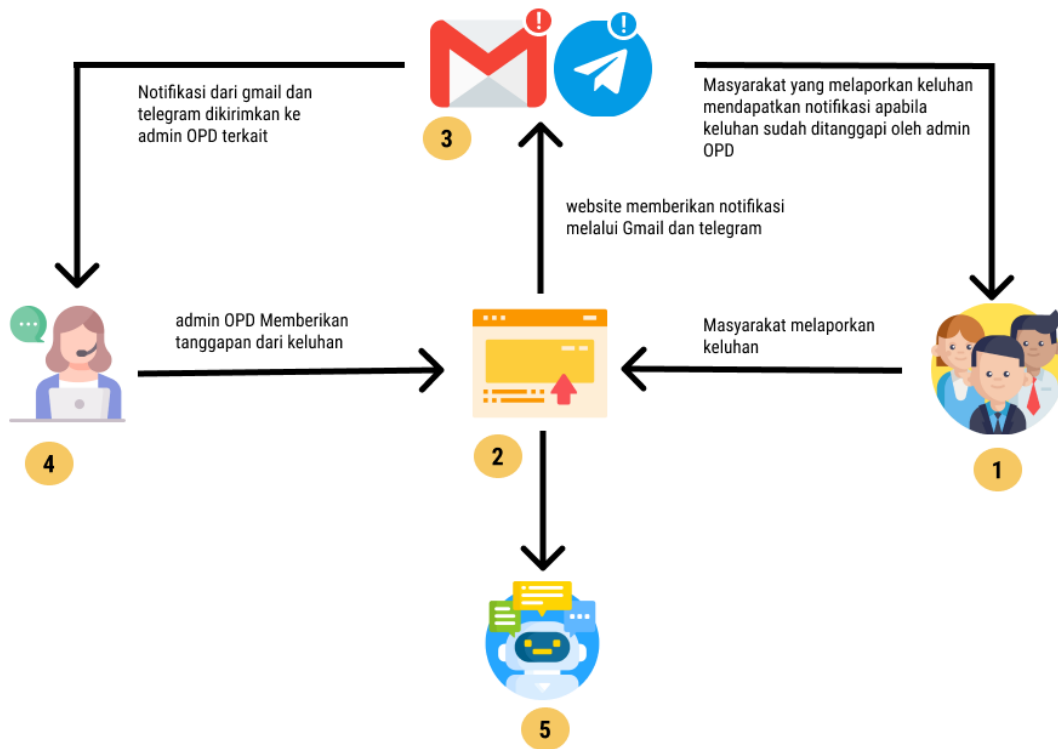
c. *Coding* / Penulisan Kode Program

Tahapan ini merupakan kegiatan penerapan pemodelan yang sudah dibuat kedalam bentuk *user interface* dengan menggunakan bahasa pemrograman. Adapun Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan *framework* Laravel. Untuk sistem manajemen basis data menggunakan piranti lunak Mysql.

d. *Testing* / Percobaan dan Pengujian

Tahapan ini merupakan tahapan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dibangun, pada tahapan ini ditentukan oleh pengguna sistem dan berfokus pada fitur dan fungsionalitas dari keseluruhan sistem kemudian ditinjau oleh pengguna sistem.

IX. Implementasi Aplikasi



Gambar 3 Implementasi Aplikasi Pelaporan Banyuwangi

Keterangan :

1. Masyarakat

Masyarakat mengakses aplikasi sosial media untuk pelaporan di kabupaten banyuwangi

2. Website

Aplikasi sosial media untuk pelaporan di kabupaten banyuwangi akan menampilkan dashboard yang berisikan pelaporan masyarakat lain di banyuwangi.

3. Notifikasi Gmail dan Telegram

Apabila masyarakat telah melaporkan keluhan di kabupaten banyuwangi maka admin OPD terkait akan mendapatkan notifikasi dari gmail dan telegram, dan jika admin OPD sudah merespon keluhan maka masyarakat mendapat notifikasi bahwasannya pelaporan sudah di tanggapi.

4. Admin OPD Terkait

Admin OPD terkait menanggapi pelaporan dari masyarakat dikolom komentar agar masyarakat yang lain mengetahui.

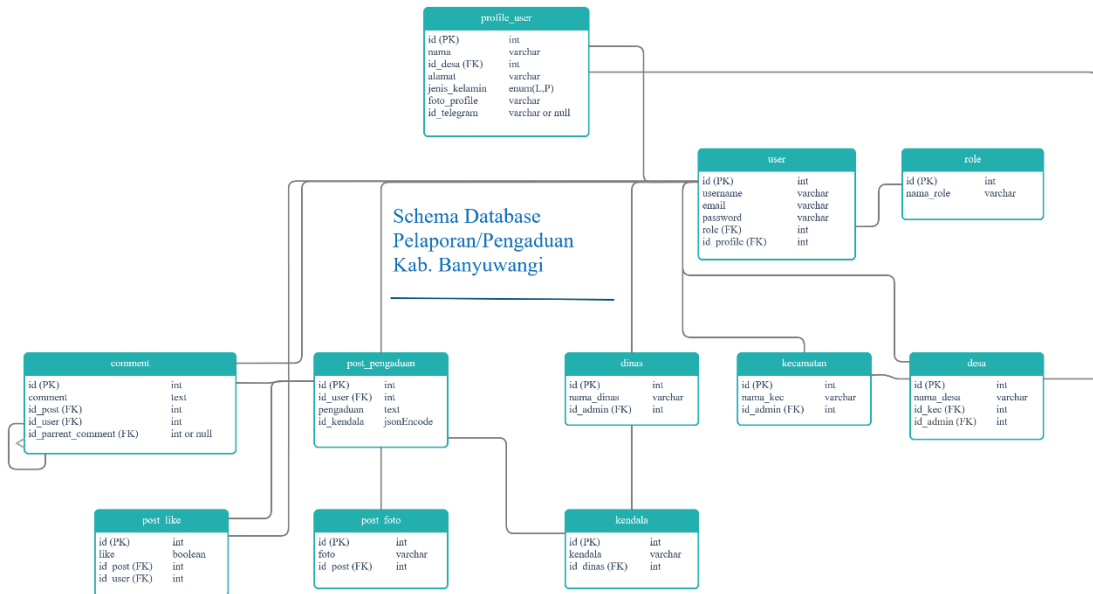
5. *Chatbot*

Apabila tanggapan dari admin OPD telat untuk merespon maka masyarakat dapat menggunakan fitur *chatbot*. *chatbot* akan merespons, baik pertanyaan atau keinginan dari masyarakat secara natural, sesuai kata kunci atau keadaan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pada gambar 3 merupakan implementasi aplikasi. Pengguna mengakses aplikasi untuk mendapatkan informasi terkait pelaporan sesuai dengan kecamatan dan seluruh kabupaten banyuwangi serta dapat melakukan pelaporan sesuai dengan kategori pelaporan dan dapat melampirkan bukti foto sebagai pertimbangan pemerintah terkait. Apabila pelaporan sudah di kirim maka admin OPD terkait akan mendapatkan notifikasi dan ketika admin OPD telah merespon melalui email maka pengguna juga mendapatkan notifikasi melalui gmail dan telegram. Jika admin OPD masih belum merespon pelaporan pengguna maka pengguna dapat memanfaatkan fitur *chatbot* untuk menjawab pelaporan atau keluhan dari pengguna dengan cepat.

X. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada basis data yang akan dibuat terdapat beberapa table yang digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan aplikasi pelaporan banyuwangi. Berikut merupakan konsep atau rancangan relasi basis data yang akan dibuat dalam pengerjaan aplikasi pelaporan banyuwangi. Seperti yang ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD)

XI. Screenshot Mock-Up Aplikasi

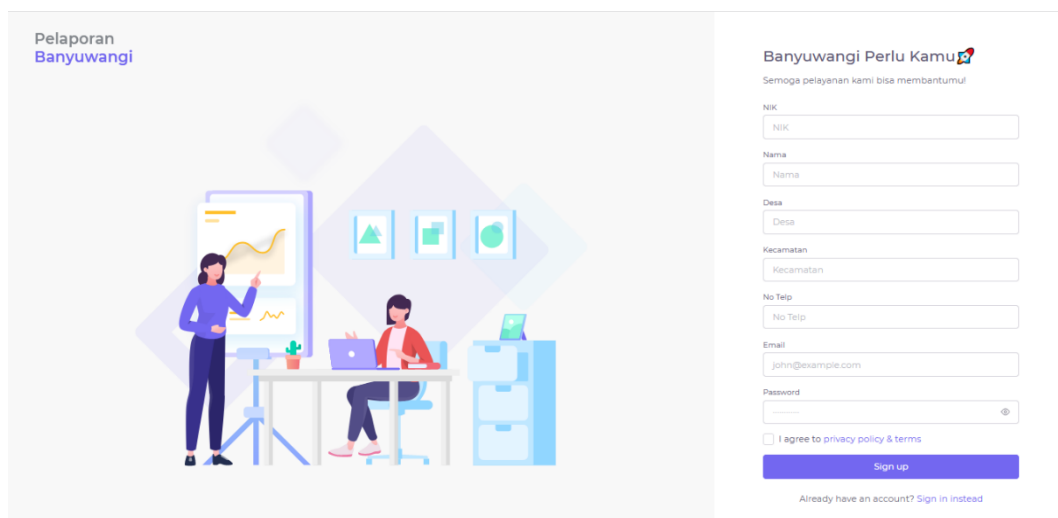
Berikut ini merupakan Mock-up dari aplikasi pelaporan banyuwangi seperti ditunjukkan pada gambar 5, gambar 6, gambar 7, gambar 8, gambar 9, gambar 10, dan <https://www.figma.com/file/Gz3658zKNt5wpFP4c8oysD/Mockup?node-id=0%3A1>.

➤ Screenshot Mock-up *Login*



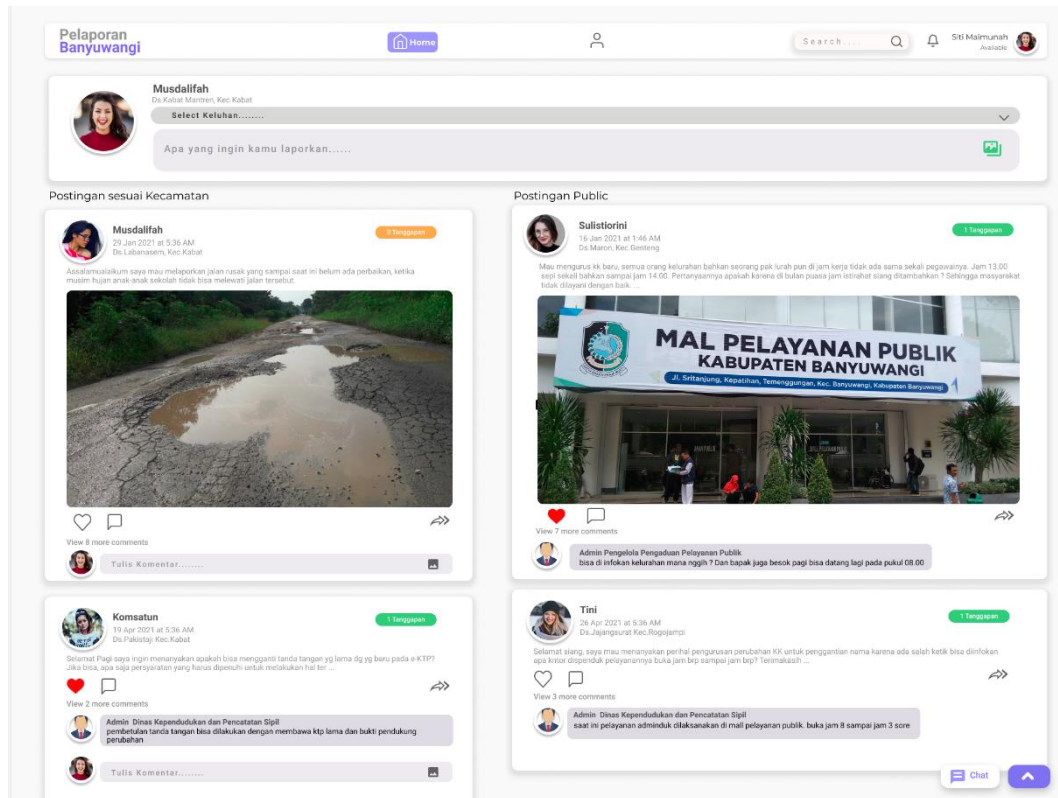
Gambar 5 Tampilan *Login*

➤ Screenshot Mock-up *Register*



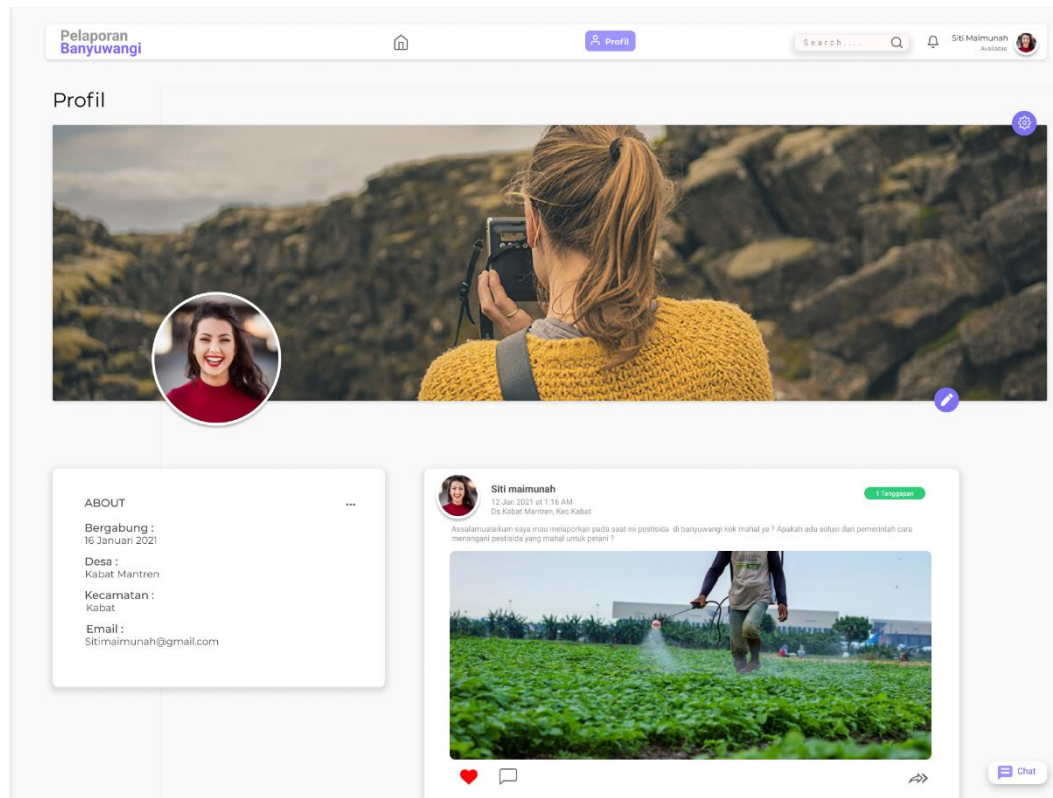
Gambar 6 Tampilan *Register*

➤ Screenshot Mock-up Home



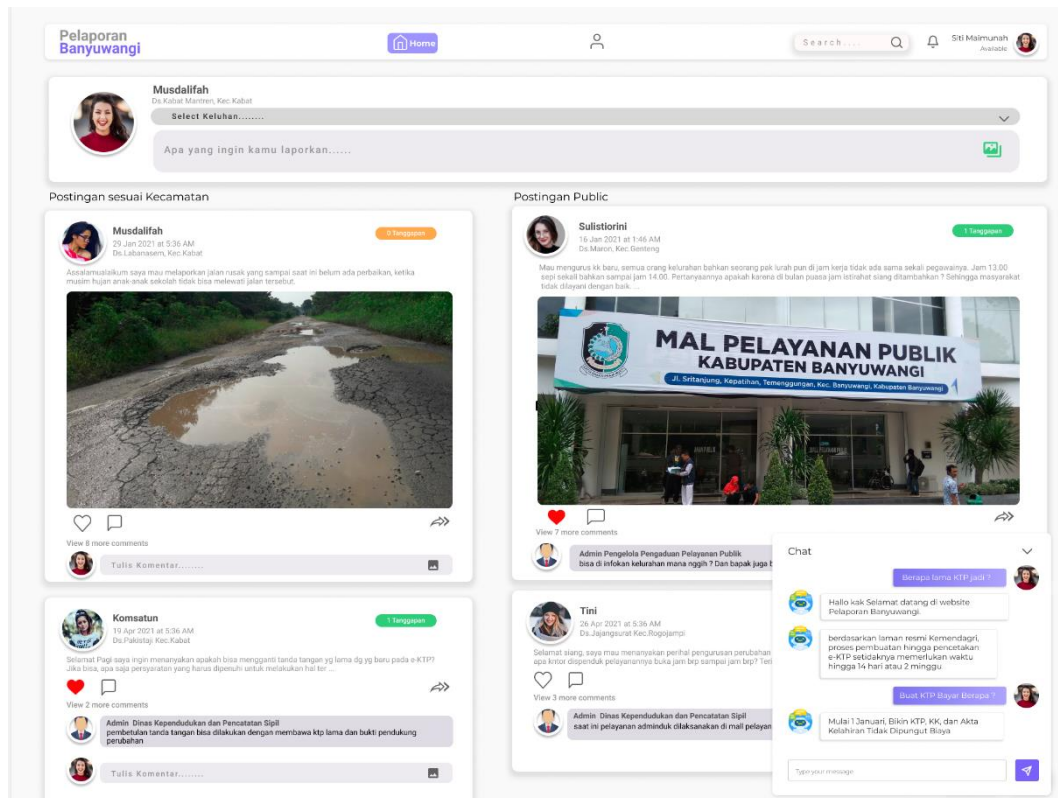
Gambar 7 Tampilan Menu *Home*

➤ Screenshot Mock-up Profil



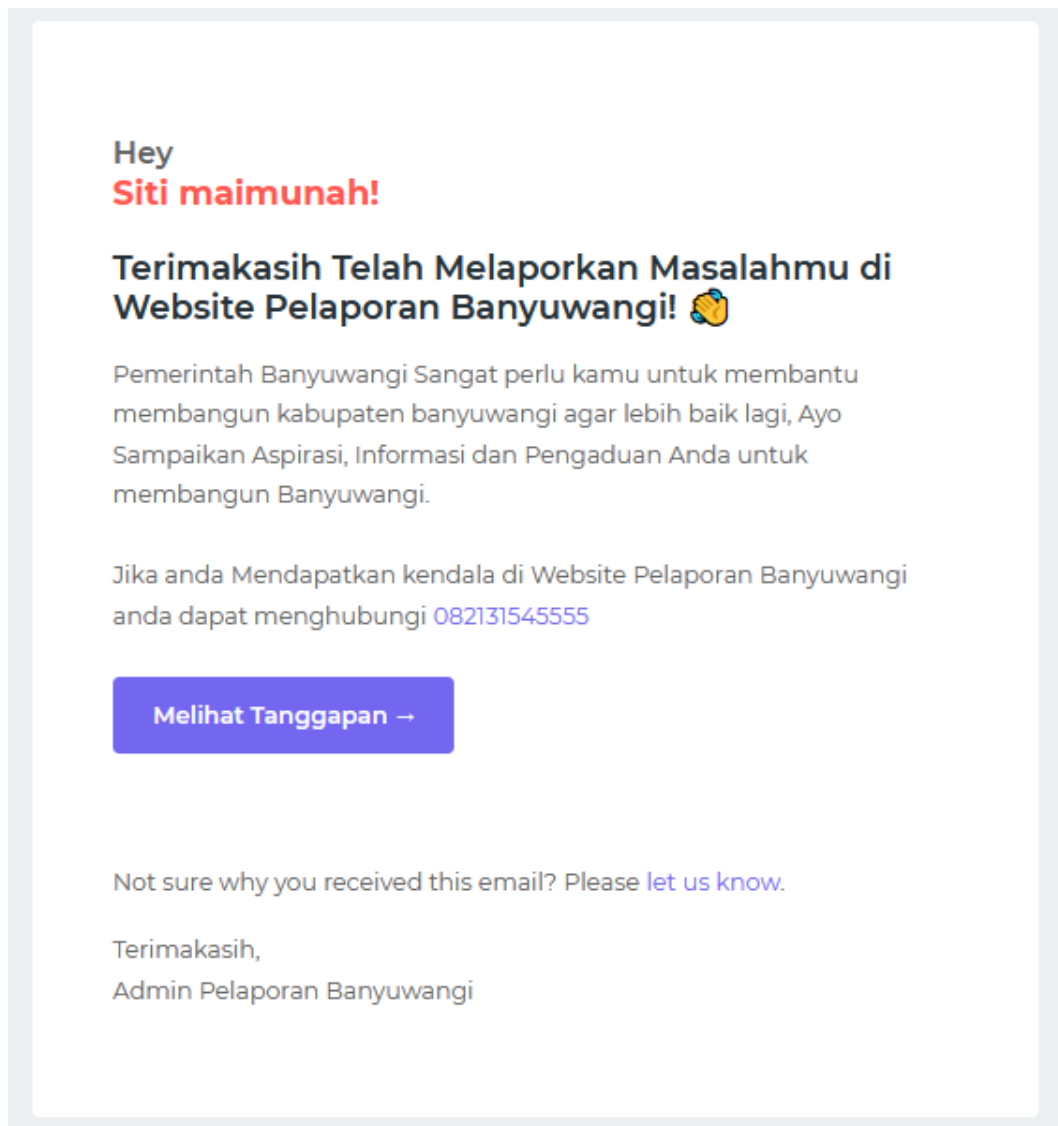
Gambar 8 Tampilan Menu *Profil*

➤ Screenshot Mock-up Chatbot



Gambar 9 Tampilan Fitur *Chatbot*

➤ Screenshot Mock-up *Email Noification*



Gambar 10 Tampilan Notifikasi Email

Daftar Pustaka

- Carolina, I., Pardede, A. M. H. and Supriyatna, A. (2019) ‘Penerapan Metode Extreme Programming Dalam Perancangan Aplikasi Perhitungan Kuota Sks Mengajar Dosen’, 3(1), pp. 106–113. doi: 10.31227/osf.io/se6f9.
- Raharjo, Budi. 2011. Belajar Otodidak Database Menggunakan MySQL, Informatika, Jakarta.
- Sari, A. C. *et al.* (2011) ‘Komunikasi dan Media Sosial’, *Jurnal The Messenger*, 3(2), p. 69. Available at: <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>.
- Suaib (2017) ‘Pembentukan Dan Penataan Organisasi Perangkat Daerah’, *Katalogis*, 5 Nomor 7(7), pp. 1–8.
- Soerjanto, D. (2008). Pemrograman Web PHP. Semarang: Stekom Press.